

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2019:16) metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/emmpiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer. Menurut (Sugiyono, 2019:296) Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada karyawan PT CJ Feed And Care Indonesia unit Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan teknik Penelitian Lapangan (*Field Research*). Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian, adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2019:195) wawancara adalah teknik pengumpulan data yang mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah repondennya sedikit/kecil.

2. Kuesioner

Menurut (Sugiyono, 2019:199) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tau apa yang bisa diharapkan dari reponsen. Metode pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner kepada Karyawan PT CJ Feed And Care Indonesia unit Lampung Kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan penilaian berdasarkan skala likert. Adapun bobot penilaiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Instrumen Skala Likert

Penilaian	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2018:135)

3.4 Populai dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2019:126) Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT CJ Feed And Care Lampung yang berjumlah 152 Karyawan.

3.4.2 Sampel

Tabel 3. 2
Jumlah Karyawan

No	Section Karyawan	Jumlah Karyawan
1	HRGA	7
2	Purchasing	5
3	Credit Control	5
4	Marketing & Sales	34
5	Accounting	8
Total		59

Sumber : PT CJ Feed And Care Indonesia unit Lampung

Menurut (Sugiyono, 2019:127) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dalam penelitian ini Jumlah Sampel yang dipilih yaitu 59 Karyawan.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019:68) Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

3.5.1 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2019:69) Variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini terdapat Iklim Organisasi (X1) dan Budaya Organisasi (X2).

3.5.2 Variabel Dependen

Menurut (Sugiyono, 2019:69) Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat,

karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini terdapat Kinerja Karyawan (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2019:221) definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 3. 3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Iklm Organisasi (X1)	Juniarti (2021:15) Iklim organisasi merupakan suatu kondisi atau cerminan dari budaya yang terbentuk. Iklim organisasi yang baik dalam bekerja menimbulkan kenyamanan, saling menghormati dan kebersamaan dalam bekerja.	Iklim organisasi adalah persepsi pegawai mengenai kualitas lingkungan internal organisasi yang secara relatif dirasakan oleh anggota organisasi kemudian akan mempengaruhi perilaku mereka berikutnya.	1. Tanggung Jawab 2. Identitas Individu 3. Kehangatan antar karyawan	Interval
Budaya Organisasi (X2)	Afandi (2017:97-98) Budaya Organisasi merupakan suatu sistem nilai-nilai, asumsi, kepercayaan, filsafat, kebiasaan	Budaya organisasi atau budaya perusahaan adalah nilai, norma, keyakinan, sikap dan asumsi yang	1. Pelaksanaan norma 2. Pelaksanaan nilai-nilai 3. Kepercayaan	Interval

	organisasi yang ada dalam suatu organisasi. Budaya Organisasi merupakan suatu kekuatan yang tidak terlihat tetapi dapat mempengaruhi pikiran, perasaan dan tindakan orang-orang yang bekerja dalam suatu organisasi.	merupakan bentuk bagaimana orang-orang dalam organisasi berperilaku dan melakukan sesuatu hal yang bisa dilakukan.		
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan menurut Afandi (2017:83) Kinerja karyawan merupakan derajat penyusunan tugas yang mengatur pekerjaan seseorang.	Kinerja karyawan merupakan hasil kerja seseorang secara kualitas dan kuantitas sesuai dengan standar yang telah ditentukan berdasarkan tanggung jawab yang diberikan.	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Efisiensi	Interval

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

(Sugiyono, 2019:361) Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Terdapat dua macam validitas penelitian, yaitu validitas internal dan

validitas eksternal. Sesuatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah dan untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan rumus dibawah ini:

Kriteria pengujian:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka kuesioner dinyatakan valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka kuesioner dinyatakan tidak valid.

Atau

3. Apabila probabilitas (sig) $< 0,05$ maka instrumen dinyatakan valid
4. Apabila probabilitas(sig) $> 0,05$ maka instrument dinyatakan tidak valid

3.7.1 Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2019:362) Keandalan sering didefinisikan sebagai konsistensi dan stabilitas data atau temuan membentuk perspektif positif, keandalan biasanya dianggap identik dengan konsistensi data yang dihasilkan oleh pengamatan yang dibuat oleh peneliti yang berbeda, oleh peneliti yang sama pada waktu yang berbeda, atau dengan membagi kumpulan data menjadi dua bagian. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi.

Tabel 3. 4
Interpretasi Nilai r

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2019)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis apakah penyebarannya normal atau tidak, maka kita tidak dapat menggunakan analisis parametric melainkan menggunakan analisis non-parametrik. Namun ada solusi lain jika data tidak berdistribusi normal, yaitu dengan menambah lebih banyak jumlah sampel. Penggunaan uji Kolomogrof-Smirnov atau uji K-S termasuk dalam golongan non-parametrik karena peneliti belum mengetahui apakah data yang digunakan termasuk data parametrik atau bukan. Pada uji K-S data dikatakan normal apabila nilai $\text{Sig} > 0.05$.

Prosedur pengujian:

1. H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal.
 H_a : Data berasal dari populasi tidak berdistribusi normal.
2. Apabila nilai $(\text{sig}) < 0.05$ berarti sampel tidak normal.
Apabila nilai $(\text{sig}) > 0.05$ berarti sampel normal.
3. Pengujian normalitas data melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution* seri 26).

3.8.2 Uji Linieritas

Uji linieritas yaitu untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi ataupun regresi linier dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi lebih dari 0.05. dengan kata lain, uji linieritas dalam pengujian asumsi regresi dapat terpenuhi, yaitu variabel Y merupakan fungsi linier dari gabungan variabel-variabel X.

Prosedur pengujian :

1. H_0 : Model regresi berbentuk linier.

H_a : Model regresi tidak berbentuk linier

2. Jika probabilitas (sig) > 0.05 maka H_0 diterima. Jika probabilitas (sig) < 0.05 maka H_0 ditolak.

3. Kesimpulan Pengujian normalitas data melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution* seri 26).

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Iklim Organisasi, Budaya Organisasi dan Kinerja Karyawan yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 \cdot x_1 + b_2 \cdot x_2 + et$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

X_1 = Iklim Organisasi

X_2 = Budaya organisasi

a = Konstanta

e_t = Error Term

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji Parsial (Uji-t)

Uji t atau uji pasial yaitu suatu uji untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Penelitian menggunakan program SPSS versi 26.

Ghozali (Fathurrahman et al., 2020: 55) Uji statistic t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Berikut rumus uji t secara parsial yaitu sebagai berikut:

Rumus:
$$t_{tabel} = t(\alpha / 2 ; n - k - 1)$$

Keterangan:

α = 0.05

n = jumlah data

Prosedur pengujian sebagai berikut:

Pengaruh Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan

Ho: Iklim Organisasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT CJ Feed And Care Indonesia unit Lampung.

Ha: Iklim Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT CJ Feed And Care Indonesia unit Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan

Ho: Budaya Organisasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT CJ Feed And Care Inonesia unit Lampung.

Ha: Budaya Organisasi sangat berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT CJ Feed And Care Indonesia unit Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima.

3.10.2 Uji Simultan (Uji-F)

Uji F atau pengaruh silmultan di gunakan untuk mengetahui apakah variabel indeviden secara bersama-sama atau silmultan mempengaruhi variabel dependen. Penelitian ini menggunakan program SPSS versi 26.

Ghozali (Fathurrahman et al., 2020: 55) “Probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka hasilnya signifikan berarti terdapat pengaruh dari variabel independen secara bersama terhadap variabel dependen”. Uji F digunakan untuk mengetahui kelayakan data, dengan taraf kesalahan yaitu 0,05. Berikut rumus uji F yaitu sebagai berikut

Rumus: $F_{tabel} = (k ; n-k)$

Keterangan:

F_{tabel} = derajat kebebasan

K = jumlah variabel independen

N = jumlah anggota sampel

Pengaruh Iklim Organisasi dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan

Ho: Iklim Organisasi dan Budaya Organisasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Keda PT CJ Feed And Care Indonesia unit Lampung.

Ha: Iklim Organisasi dan Budaya Organisasi sangat berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT CJ Feed And Care Indonesia unit Lampung.

Kriteria pengujian:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitasnya $< 0,05$ maka model diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitasnya $> 0,05$ maka model ditolak.